

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan standar promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) di RSUD Permata Hati belum sesuai standar I-IV PKRS berdasarkan Permenkes RI No. 44 tahun 2018, serta pelaksanaan PKRS hanya dilakukan kepada pasien dan keluarga pasien namun belum kepada keseluruhan sasaran PKRS. dengan rincian tiap standar sebagai berikut :

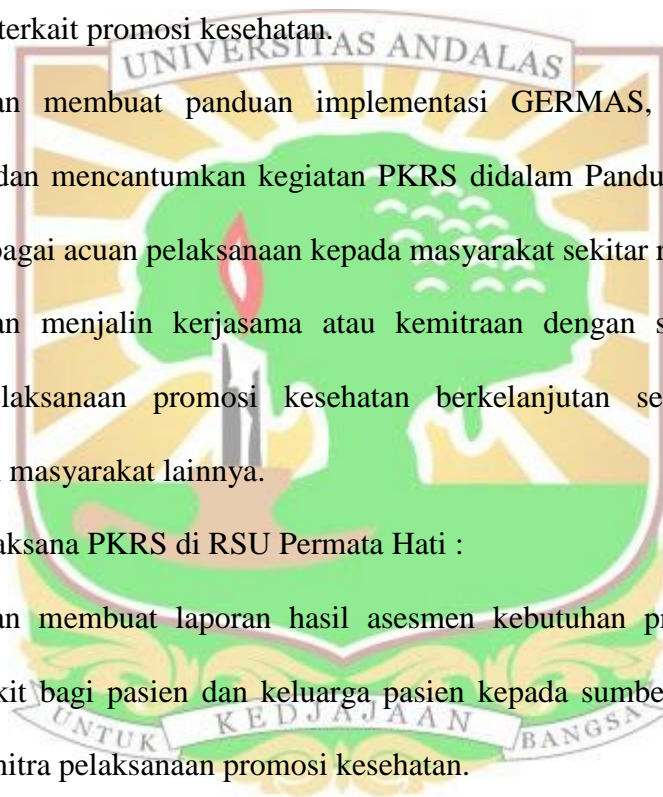
1. Pelaksanaan standar I promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Permata Hati tidak sesuai standar dalam Permenkes RI No. 44 tahun 2018, dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a. RSUD Permata Hati memiliki Surat Keputusan (SK) terkait pembentukan tim PKRS sebagai regulasi pelaksanaan, namun belum membuat paparan terkait PKRS pada rencana strategis rumah sakit
 - b. RSUD Permata Hati memiliki tim pelaksana PKRS beserta susunan tugas, fungsi, dan wewenang untuk tim pelaksana PKRS.
 - c. SDM pelaksana PKRS belum sesuai standar persyaratan menjadi tenaga pengelola, belum dilaksanakan pendidikan atau pelatihan sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM pelaksana PKRS, serta belum memiliki prosedur penilaian kinerja terhadap SDM pelaksana PKRS.
 - d. Dana khusus PKRS belum disediakan di RSUD Permata Hati.
 - e. Sarana dan Prasarana pelaksanaan PKRS sudah tersedia namun belum memenuhi standar minimal.

- f. RSUD Permata Hati hanya memiliki pedoman dan prosedur kerja PKRS, namun tidak memiliki program kerja PKRS, panduan implementasi GERMAS, kebijakan tentang green hospital, serta kegiatan PKRS belum dicantumkan dalam PPK.
2. Pelaksanaan standar II promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Permata Hati tidak sesuai Permenkes RI No. 44 tahun 2018, dengan penjelasan sebagai berikut :
- Pelaksanaan asesmen kebutuhan promosi kesehatan bagi pasien dan keluarga pasien sudah dilaksanakan, namun tidak ada pelaporan ke sumber/ komunitas mitra pelaksanaan PKRS.
 - Pelaksanaan asesmen kebutuhan promosi kesehatan bagi SDM rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit tidak dilaksanakan.
3. Pelaksanaan standar III promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Permata Hati tidak sesuai Permenkes RI No. 44 tahun 2018, dengan penjelasan sebagai berikut :
- Pelaksanaan intervensi promosi kesehatan bagi pasien dan keluarga pasien sudah dilaksanakan, namun tidak ada pelaporan intervensi promosi kesehatan.
 - Pelaksanaan intervensi promosi kesehatan bagi SDM rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit belum dilaksanakan.
4. Pelaksanaan standar IV promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Permata Hati tidak sesuai Permenkes RI No. 44 tahun 2018, dengan penjelasan sebagai berikut :
- Monitoring dan evaluasi kegiatan PKRS tidak dilaksanakan..
 - Peninjauan kebijakan PKRS sudah dilakukan, namun belum terdapat penelitian terkait PKRS minimal sekali setahun beserta tindak lanjut hasil penelitian.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum (RSU) Permata Hati :

- a. Diharapkan membuat paparan terkait PKRS pada rencana strategis rumah sakit berikutnya agar dapat dijadikan acuan pelaksanaan PKRS lebih terarah.
 - b. Diharapkan memperluas tim PKRS yang ada menjadi suatu unit khusus PKRS dengan kepala unit dan anggota PKRS yang sesuai standar dan memenuhi persyaratan menjadi pengelola PKRS.
 - c. Diharapkan membuat program kerja PKRS dan memfasilitasi tim pelaksana PKRS untuk meningkatkan pengetahuan mengenai promosi kesehatan melalui pelatihan terkait promosi kesehatan.
 - d. Diharapkan membuat panduan implementasi GERMAS, kebijakan green hospital, dan mencantumkan kegiatan PKRS didalam Panduan Praktik Klinik (PPK) sebagai acuan pelaksanaan kepada masyarakat sekitar rumah sakit.
 - e. Diharapkan menjalin kerjasama atau kemitraan dengan sumber/komunitas untuk pelaksanaan promosi kesehatan berkelanjutan seperti LSM atau organisasi masyarakat lainnya.
2. Bagi tim pelaksana PKRS di RSU Permata Hati :
- a. Diharapkan membuat laporan hasil asesmen kebutuhan promosi kesehatan rumah sakit bagi pasien dan keluarga pasien kepada sumber/komunitas yang menjadi mitra pelaksanaan promosi kesehatan.
 - b. Diharapkan melaksanakan asesmen kebutuhan dan intervensi promosi kesehatan bagi SDM rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit.
 - c. Diharapkan melaksanakan kunjungan rumah untuk kegiatan promosi kesehatan, serta menyediakan formulir maupun data pasien yang di rujuk balik saat pulang dari rumah sakit ke sumber/komunitas mitra pelaksanaan PKRS.



- d. Diharapkan membuat program pencegahan pencegahan penyakit termasuk infeksi nosokomial bagi pasien, keluarga pasien, SDM rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit.
- e. Diharapkan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKRS di RSUD Permata Hati agar dapat diketahui permasalahan apa yang terjadi dan bagaimana solusi yang dapat dilakukan.
- f. Diharapkan memfasilitasi penelitian terkait PKRS di RSUD Permata Hati setiap tahun dan melakukan diseminasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

